

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1. Kesimpulan

Pulau Alor memiliki alam bawah laut yang sangat bagus, yang menjadi salah satu potensi besar. Taman Laut Selat Pantar adalah objek unggulan di Kabupaten Alor. Taman Laut ini telah menjadi daerah tujuan wisata para *divers* dari berbagai negara, karena ditempat ini terdapat tidak kurang dari 26 titik penyelaman. Selain di Selat Pantar, ada Pulau Kepa yang jaraknya tidak begitu jauh dari Selat Pantar. Di Pulau Kepa terkenal dengan keindahan terumbu karang yang kebanyakan sangat bagus, sehingga tidak heran apabila banyak para pecinta olah raga menyelam sudah mengetahui keindahan terumbu karang disana.

Selain itu juga ada Pantai Mali yang sudah berkembang sebagai tempat rekreasi bagi penduduk setempat. Pantai di wilayah kepala burung Pulau Alor dikenal akan pasir putih dan garis pantai yang panjang pantai di pesisir Pulau Pantar memiliki keunikan tersendiri, seperti susunan batuan ‘mahligai’ yang menyerupai perbukitan dengan tinggi rata-rata 30 m di tepian Pantai Diddi, pasir berwarna merah, kuning biru, putih, hitam akibat kandungan belerang di Pantai Puntaru, serta ombak yang besar di Pantai Alimake yang diminati wisatawan mancanegara untuk berselancar. Setiap satu tahun sekali, biasanya pada bulan September atau Oktober terjadi fenomena arus dingin diteluk Alor Kecil, biasanya disebut gejala *up welling*. Diduga karena konfigurasi arus tertentu dan perjumpaan arus yang sangat deras sehingga terjadi kabut.

Wisata alam lainnya yang dapat dinikmati adalah panorama pegunungan, Gunung Delaki-Sirung di Pulau Pantar merupakan dataran tinggi dan memanjang mencapai 14 km ke arah timur laut-barat daya dan membentuk kaki lereng yang khas di ujung selatan Pulau Pantar. Lereng bagian barat mempunyai banyak kerucut-kerucut gunung api yang telah padam. Air panas dan Air Terjun Tanirang di Pulau Pantar dengan ketinggian air terjun sekitar 500m, serta salah satu alternatif tujuan wisata seperti rumah-rumah adat yang ada di Kabupaten Alor dan tari-tarian khas desa-desa di Kabupaten Alor, yaitu tarian lego-lego, tarian Tarina (selamat datang), dan tarian peperangan. Konfigurasi tarian lego-lego yang sangat dikenal di Pulau Alor yaitu para penari laki-laki dan perempuan berdiri melingkar

diikuti dengan gerakan kaki patah-patah diiringi dengan nyanyian dan Juga ada peninggalan bersejarah, yaitu moko. Moko dulunya merupakan alat tukar dan juga dipergunakan sebagai mahar dalam upacara pernikahan. Kerajinan khas Pulau Alor adalah tenun ikat dan tenun songket. Tenun ikat biasanya menganut warna-warna alami dan tenun songket biasanya berwarna cerah.

Sebagai suatu daerah tujuan wisata, Pulau alor mudah dijangkau. Sarana transportasi udara dari Kupang ke Pulau Alor sudah cukup baik, penerbangan salah satunya dilayani oleh Merpati Nusantara Airlines, dalam satu minggu ada tiga kali penerbangan dari Kupang menuju pulau Alor begitu pula sebaliknya. Sarana transportasi laut dilayani oleh kapal milik Pelni yaitu Awu dan Sirimau yang beroperasi dua kali dalam sebulan, ada juga kapal perintis beroperasi satu kali seminggu dan kapal fery beroperasi empat kali dalam satu minggu. Tetapi sarana transportasi darat masih kurang memadai, karena hanya sebagian kecil saja badan jalan yang sudah di aspal, sisanya masih berupa bebatuan, lumpur, dan tanah. Akomodasi yang memadai juga menjadi penentu, ada 5 buah hotel di Kalabahi dan 1 buah *homestay* di Pulau Kepa. Tempat makan juga menjadi salah satu penunjang pariwisata di Kabupaten Alor, biasanya mereka menyajikan menu makanan laut. Kabupaten Alor dilihat dari potensi-potensi yang ada dan juga sarana dan prasarana yang cukup memadai sangat cocok bagi para wisatawan-wisatawan yang menyukai *diving* dan juga wisata daerah.

#### 4.2. Saran

Adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan agar Kabupaten Alor dapat lebih berkembang lagi adalah sebagai berikut:

1. Lebih meningkatkan pengamanan untuk alam bawah lautnya, misalnya saja sekarang ini marak dengan pemboman liar dari orang-orang yang tidak bertanggung jawab.
2. Sarana jalan darat diperbaiki guna memperlancar arus ekonomi, termasuk pariwisata.
3. Mengadakan kerja sama dengan agen-agen perjalanan wisata untuk lebih memperkenalkan pada masyarakat dan wisatawan baik domestik maupun mancanegara.

4. Membangun toko-toko cinderamata khas Pulau Alor, ini agar dapat memudahkan para wisatawan untuk mendapatkan souvenir buat oleh-oleh.
5. Membangun sarana penunjang pariwisata khususnya akomodasi di pulau-pulau yang dekat dengan tempat diving, agar memudahkan para wisatawan.